



PENGARUH LAYANAN QUR'AN CALL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK PADA SMP PLUS PEWARIS PERADABAN CISEENG KABUPATEN BOGOR

Wulandari^{a1*}, Ahmad Haromaini^{b,2}, Nasrudin^{c,3}

^a Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

^b Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

¹1603020039@students.unis.ac.id; ²aharomaini@unis.ac.id; ³nasrudin@unis.ac.id

*Korespondensi

Naskah diterima: 2 Desember 2020, direvisi: 10 Desember 2020, disetujui: 11 Desember 2020

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan Qur'an Call terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada SMP Plus Pewaris Peradaban Ciseeng Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket. Responden penelitian ini berjumlah 51 peserta didik. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwasanya layanan Qur'an call berpengaruh kuat sebesar 44,89% terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik. Dan pada pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ mengandung arti bahwa H_0 ditolak dan diterima H_a .

Kata Kunci : Al-Qur'an, layanan Qur'an Call, Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

Abstract

This research was conducted with the aim to find out how much influence to Qur'an Call service to increased ability to read the Qur'an students SMP Plus Pewaris Peradaban Ciseeng Kabupaten Bogor. The research method used is a quantitative research method with data collection techniques in the form of questionnaires. The respondents of this study were 51 students. Based on the results of data processing and discussion, it can be concluded that the Qur'an call service has a strong effect of 44,89% on students increased ability to read Qur'an. And when testing the hypothesis $t_{count} > t_{table}$ implies that H_0 is rejected and accepted H_a .

Keyword : Al-Qur'an, Qur'an Call service, Increased ability to read Qur'an.



PENDAHULUAN

Al-Qur'an menjadi kitab suci terakhir yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Kehadirannya sebagai mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada utusan-Nya yang bertujuan melemahkan mereka yang meragukan kenabiannya, karena Nabi Muhammad diangkat menjadi seorang rasul tak sedikit dari penduduk Makkah yang mendustakan akan kerasulannya.¹

Secara terminologi menurut para ahli ushul Fiqih, diantaranya menurut Abdul Wahab Khalaf, Al-Qur'an adalah firman Allah swt. yang diturunkan melalui *ruhul amin* (jibril) kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya, dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah dalam membacanya, yang terhimpun dalam mushaf yang dimulai dari surat al fatihah dan diakhiri dengan surat an Nas yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.²

¹ Ahmad Haromai, "Studi Perumpamaan Al Qur'an" Jurnal Ilmiah Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Unis Tangerang, no 9 (2019) :25 Jurnal diakses pada Senin 06 Januari 2020 dari <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/152>

² Muhammad Masud, *Ushul Fiqih Konsep dan Pengembangan Metodologi Hukum Islam*, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2017) h. 145

Jika Al-Qur'an dikaitkan dengan konteks pendidikan, maka diwajibkan bagi setiap umat muslim untuk mengimani, mempelajari, mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta menyebarkan ajaran yang terkandung didalamnya, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama dan pedoman bagi kehidupan di dunia maupun kehidupan akhirat.

Adapun perintah membaca Al-Qur'an terdapat dalam sabda Nabi Muhammad SAW:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: "Ustman bin Affan *radhiyallahu, anhu* berkata: "Bahwa Rasulullah *shallallahu ,alaihi wasallam* bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari *al-Qur'an* dan Mengamalkannya." (HR. Bukhari no 5027).

Sejauh ini yang peneliti amati masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang huruf-huruf hijaiyyah, belum bisa membaca tulisan arab, minimnya ketersediaan pengajar, ada juga karena pada usia mereka masih pada tingkatan pencarian jatidiri, maka masih sering terpengaruh



dengan lingkungan pergaulan teman-temannya, memiliki rasa malas dan masih senang bermain oleh karena itu mereka lupa pada kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar, ketidakmampuan ini juga dapat terlihat dari hasil seminar Gerakan Melek Huruf Al-Qur'an yang diketuai oleh Tajul Arifin, ia mengatakan sekitar 54% muslim dikategorikan buta huruf Al-Qur'an. Sedangkan riset penelitian PTIQ Jakarta sekitar 60-70% muslim belum bisa baca Qur'an.³

Menyadari adanya kendala tersebut, salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah SMP Plus Pewaris Peradaban dalam meningkatkan kemampuan siswanya membaca Qur'an yaitu dengan menggunakan media elektronik seperti handphone dan laptop untuk belajar, media tersebut digunakan untuk belajar Qur'an di Layanan Qur'an *Call*, layanan inilah yang digunakan peserta didik SMP Plus Pewaris Peradaban dalam belajar Qur'an, yaitu sebuah layanan *call center* berbasis pembelajaran Al-Qur'an via telfon/video *call*, atau disebut juga dengan platform pembelajaran (*E-Learning*) yang akan mempertemukan seseorang dengan ustadz-ustadzah terbaik se-Indonesia.

³ Republika, "50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca AlQur'an" artikel diakses pada Senin 06 Januari 2020 dari <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh layanan Qur'an *call* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al Quran"

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh layanan Qur'an *call* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran.

Dengan memperhatikan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh layanan Qur'an *Call* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada SMP Plus Pewaris Peradaban Ciseeng Kabupaten Bogor.

METODE

Metode pengabdian ditulis dalam bentuk paragraf dengan panjang berkisar 10% dari keseluruhan artikel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik⁴.

Pada pengolahan data, peneliti mengambil pola perhitungan statistik dalam bentuk presentase artinya setiap

⁴ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) h.28



data dipresentasikan setelah ditabulasikan dalam bentuk frekwensi jawaban dalam setiap jawaban. Untuk memudahkan pengumpulan data, fakta serta informasi yang akan menjelaskan permasalahan pada penelitian ini, tentang bagaimana pengaruh layanan Qur'an *Call* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada SMP Plus Pewaris Peradaban, maka peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung objek penelitian karna dalam penelitian ini diperlukan data-data yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan kebenarannya.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam
- b. dan jumlah respondenya sedikit.⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan diantaranya dari manager Qur'an *Call*, Kurikulum Qur'an *Call*,

Personalia Qur'an *Call*, guru SMP Plus Pewaris Peradaban.

- c. Angket atau kuesioner, yaitu serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan peneliti kepada para responden (siswa/i) untuk menjawab pertanyaan secara benar.
- d. Pengumpulan data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh pada penelitian, buku pustaka, wawancara dan sebagainya.⁶

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, maka selanjutnya adalah melakukan skoring atau tabulasi. Dari data-data atau hasil penyebaran angket yang diberikan kepada responden. Untuk analisis statistik peneliti menggunakan bentuk presentase dalam mencari skor masing-masing variabel X dan Variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengumpulan data ini dideskripsikan dengan mengambil pembuatan tabel-tabel. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebesar 51 dari 70 peserta didik SMP Plus Pewaris Peradaban.

Frekuensi data Layanan Qur'an *Call*

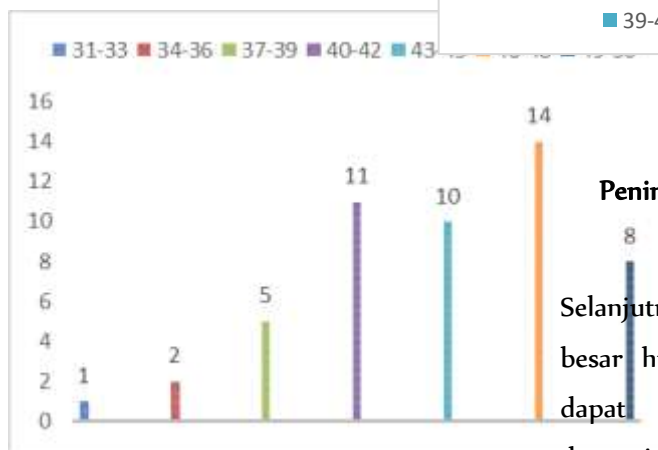
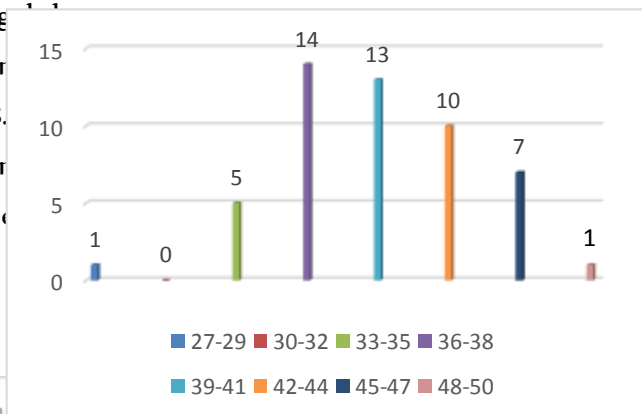
Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa data terkecil adalah 31 dan data terbesar adalah 50, rentang (R)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2015 h.194

⁶ Asep Saepul Hamdi, E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Deepublish, 2015) h.49-50



19, banyaknya kelas (B) 7, panjang interval (P) 3, modus (M_o) 46,7, median (M_e) 44,45 dan mean (\bar{Y}) 43,78. Data tersebut dapat diperoleh melalui perhitungan-perhitungan dengan memakai aturan Sturges.



Grafik 1
Layanan Qur'an Call

Grafik
Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel tersebut dapat dihitung dengan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan nilai dari korelasi (r^2) kemudian dikalikan dengan 100%. Berikut perhitungannya:

Frekuensi peningkatan kemampuan membaca Al-Quran

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa data terkecil adalah 29 dan data terbesar adalah 49, rentang (R) 22, banyaknya kelas (B) 7, panjang kelas interval (P) 3, modus (M_o) 42,2 median (M_e) 40 dan mean (\bar{Y}) 40,01. Data tersebut dapat diperoleh melalui perhitungan-perhitungan dengan memakai aturan Sturges.

Koefisien Determinasi

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Presentase (%)
1	27 – 29	1	1	2%
2	30 – 32	0	1	0%
3	33 – 35	5	6	10%
4	36 – 38	14	20	27%
5	39 – 41	13	33	25%
6	42 – 44	10	43	20%
7	45 – 47	7	50	14%
8	48 – 49	1	51	2%
Jumlah		51		100%



$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,67)(0,67) \times 100\% \\ &= 0,4489 \times 100\% \\ &= 44,89\% \end{aligned}$$

Jadi dapat diketahui bahwa layanan Qur'an Call 44,89% berpengaruh terhadap Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran tahsin.

Pengujian Hipotesis

Penguji hipotesis ini agar dapat mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak atau tidak diterima.

Statistik Uji (Uji t):

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= 0,67 \sqrt{\frac{51-2}{1-0,4489}} \\ &= 0,67 \sqrt{\frac{49}{0,5511}} \\ &= 0,67\sqrt{88,91} \\ &= (0,67) (9,42) \\ &= 6,3114 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka nilai t_{hitung} adalah 6,3114. Selanjutnya yaitu nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan 0.01 atau 1% $dk = n - 2$ jadi, $51-2 = 49$ maka nilai t_{tabel} dari 49 adalah 2,010 dan 2.680. Kesimpulannya hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya hipotesis yang diajukan diterima berarti terdapat pengaruh layanan Qur'an Call terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada SMP Plus Pewaris Peradaban Ciseeng Kabupaten Bogor. Yaitu ada taraf signifikan 0,05(5%) $t_{hitung} 6,3114 \geq t_{tabel} 2,010$. Begitu pula diambil dari taraf signifikan 0,01(1%) $t_{hitung} 6,3114 \geq t_{tabel} 2.680$.

Berdasarkan hasil uji coba penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif dengan adanya layanan Qur'an Call terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang memiliki pengaruh dalam taraf kuat.

Sedangkan hasil dari korelasi *Product Moment* terdapat pengaruh layanan Qur'an Call terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebesar 0,67 dan ini masuk dalam interval koefisien 0,60 – 0,799 yang artinya masuk dalam peranan tingkat kuat. Demikian juga dengan perhitungan koefisien determinasi dengan kontribusi sebesar 44,89% berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-



Qur'an peserta didik dan 55,11% peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik antara lain guru, orangtua, teman, metode belajar Qur'an dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Hingga saat ini Quran *call* menjadi pengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, Selanjutnya guru harus bisa memantau, menjadwalkan jam belajar, dan mengevaluasi hasil belajar di Quran *call*. Sehingga dapat terukur kualitas bacaan Al-Quran peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan:

Terdapat pengaruh yang kuat antara Layanan Qur'an *Call* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada SMP Plus Pewaris Peradaban Ciseeng Kabupaten Bogor. Hal ini sudah dibuktikan dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* yang diperoleh hasilnya 0,67. Ini menunjukkan betapa pentingnya layanan Qur'an *Call* dalam meningkatkan bacaan Qur'an peserta didik. Antara layanan Qur'an *Call* (variabel X) dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel Y) terdapat korelasi yang

kuat, dengan didapatnya t_{hitung} 6,3114 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 % yaitu 2,010 dan taraf signifikan 0,01% yaitu 2.680 . Dari hasil penelitian dengan koefisien determinasi dapat diketahui layanan Qur'an *Call* berpengaruh sebesar 44,89% terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Haromaini, "Studi Perumpamaan Al Qur'an" Jurnal Ilmiah Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Unis Tangerang, no 9 (2019) :25 Jurnal diakses pada Senin 06 Januari 2020 dari <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/1SLAMIKA/article/view/152>
- Anwar, Desi, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya: Amelia.
- Fatihudin, Didin, 2015 *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Hartono, "Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sdit Mukhlisiin Kabupten Gowa," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 7, no. 2 (2018): 263, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/7904>.
- Masud, Muhammad, 2017, *Ushul Fiqih Konsep dan Pengembangan Metodologi Hukum Islam*, Bandung: Pustaka Rahmat.
- Mustaidah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a." *Jurnal Attarbiyah* 1, no 1 (2016): 1-28



<https://attarbiyah.iainsalatiga.ac.id/index.php/attarbiyah/article/view/557/447>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

PPPA Daarul Qur'an, "*Bidang pendidikan dan Dakwah*," artikel diakses pada Jumat 20 Maret 2020 dari <https://pppa.or.id/program/pppa/daqu/44/3/30/quran-call>

Republika, "*50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca AlQur'an*" artikel diakses pada Senin 06 Januari 2020 dari <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran>

Saepul Hamdi, Asep, E Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Deepublish, 2015)

Salim Saputra, "Implementasi Pembelajaran Alquran Metode Ummi Di Sd Muhammadiyah Asean Batam Implementation of Learning Alquran Ummi Method in Sd Muhammadiyah Asean Batam," *Jurnal Unrika* 8, no. 3 (2019): 527–540, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/2219>.



Vol. 2, No. 2, Desember 2020

*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam
(KAHPI)*

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502